

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia dengan sangat sempurna baik dari hal yang terkecil hingga hal yang besar, seperti yang berhubungan dengan masalah teknologi, sosial, dan ekonomi. Ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Secara konseptual hampir semua aktivitas manusia terkait dengan ekonomi karena pada umumnya semua aktivitas manusia berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*) dalam kehidupannya. Aspek-aspek yang dikaji meliputi sistem produksi, sistem distribusi, serta penggunaannya baik barang maupun jasa.¹ Untuk dapat memenuhi kebutuhannya manusia memerlukan orang lain dalam segala aktivitasnya. Untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari yaitu dengan melakukan suatu pekerjaan yang baik dan halal. Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Jumu'ah/62:10 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.²

¹Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 2-3.

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hlm. 809.

Pada ayat diatas Allah swt mengingatkan agar tidak bersantai-santai setelah menunaikan ibadah, melainkan segera bekerja mencari rezeki yang tersebar dimuka bumi ini.

Dalam mencari rezeki, seorang manusia pasti memperhitungkan seberapa besar pendapatan yang akan dia terima. Jika pendapatan atau rezeki yang didapatnya sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka dapat membantu manusia itu sendiri dalam pencapaian kesejahteraan dalam hidupnya.

Nilai sebuah kesejahteraan manusia tidaklah terlepas dari hubungan muamalah yang salah satunya berkenaan dengan perilaku berbisnis. Sebab bisnis memiliki peranan penting dalam rangka manusia untuk meningkatkan perekonomian baik secara individu ataupun masyarakat yang bertujuan meningkatkan taraf hidupnya.

Dalam Islam, kegiatan ekonomi di atur dalam fiqih muamalah. Muamalah ialah tukar-menukar barang atau sesuatu yang bermanfaat dengan cara yang ditentukan. Seperti jual beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya.³ Adapun ayat yang menjelaskan tentang bermuamalah yaitu pada Q.S. an-Nisa/4:29 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْۙ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْۙ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْۙ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang

³Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007) hlm. 278.

berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah maha penyayang kepadamu”.⁴

Dalam Hadist Rasulullah saw bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ((التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“pedagang yang amanah, jujur, dan Muslim kelak pada hari kiamat akan bersama para syuhada” (HR. Ibnu Majah, Al Baihaqi, Al Hakim dan Al Thabrani).⁵

Jual beli merupakan tukar menukar harta dengan harta dengan cara-cara tertentu yang bertujuan untuk memindahkan kepemilikan.⁶ Jual beli yang baik dalam Islam adalah jual beli yang amanah, jujur dan halal. Jual beli tidak hanya dilakukan secara tradisional tetapi dimasa sekarang ini jual beli juga bisa dilakukan secara online lewat media sosial, seperti BBM (Blackberry Messenger), facebook, instagram dan lain sebagainya. Jual beli bisa dilakukan dimana saja, seperti toko, pinggir jalan maupun dipasar.

Secara umum, pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Keduanya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ciri-ciri pada kedua pasar tersebut pun juga memiliki perbedaan, baik dari segi bangunan, tempat berjualan maupun sistem jual beli yang dilakukan. Pasar modern adalah pasar yang dikelola secara modern dengan fasilitas yang lebih baik dari pasar tradisional.⁷

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, hlm. 108.

⁵Otoritas Jasa Keuangan, *Kumpulan Khutbah Bisnis Dan Keuangan Syariah*, (Surabaya: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 72.

⁶Endang Hidayat, *Fiqih Jual Beli*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 12.

⁷Yyun Alamsyah, *Antisipasi Krisis Global Bisnis Fast Food Ala Indonesia*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2009), hlm. 106.

Pasar modern memiliki fasilitas parkir yang luas, ruangan berAC, kasir yang berjajar, bersih dan luas. Biasanya pasar modern menyediakan berbagai macam barang, dari bahan pokok keperluan rumah tangga, pakaian, buah-buahan, sayuran sampai elektronik semua telah tersedia dipasar modern. Beberapa dekade ini di Indonesia banyak bermunculan pasar modern dari luar negeri.

Pasar tradisional adalah suatu tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar menawar. Di pasar tradisional pengunjung tidak selalu menjadi pembeli, namun ia juga bisa menjadi penjual. Bahkan setiap orang bisa menjual dagangannya di pasar tradisional. Biasanya pasar tradisional umumnya menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga. Bangunan di pasar ini berbentuk toko dan kios. Fasilitas dipasar tradisional juga kurang memadai, penerangan di pasar tradisional secukupnya, dan tidak ber-AC. Kebersihan juga kadang kurang terjaga, seperti sampah banyak berserakan dan bertumpukan, sehingga sering menimbulkan bau. Akibatnya jika turun hujan akan becek, kotor, dan sumpek.⁸

Berdasarkan observasi dilapangan perkembangan pasar modern dalam rentan waktu sepuluh tahun terakhir cukup pesat. Seperti halnya yang terjadi di Kabupaten Banjar ada begitu banyak pasar modern, diantaranya Alfamart, Lotte Mart, Indomart, Giant dan sebagainya. Di Kabupaten Banjar kurang lebih terdapat 25 gerai Alfamart yang dibuka diberbagai tempat. Kemudian Indomart kurang

⁸Eis Al Masitoh, "Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul," *Jurnal PMI*, no. 2 (2013): hlm. 66.

lebih terdapat 15 (buah). Serta Giant terdapat 1 (buah) yaitu satu Giant Extra.⁹ Pengunjung pasar memiliki tipe yang berbeda-beda dalam memilih pasar yang ingin dikunjunginya, seperti pada pasar modern Giant Ekstra ada beberapa tipe pengunjung, bisa jadi mereka adalah benar-benar belanja dalam skala besar untuk kebutuhan rumah tangga atau sekedar membeli sedikit dan selebihnya jalan-jalan.

Berdasarkan data diatas keberpihakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (disperindag) terhadap pasar modern seperti lebih menonjol dibandingkan terhadap pasar tradisional, terlihat dari maraknya pasar modern yang bermunculan sekarang ini. Padahal pasar tradisional menjadi salah satu jantung perekonomian masyarakat. Kedudukan pasar tradisional masih tetap penting dan menyatu dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat yang masih membutuhkan pasar tradisional dalam mencari pendapatan dan juga kebutuhan dalam transaksi jual beli. Pesatnya pembangunan pasar modern berdampak terhadap keberadaan pasar tradisional. Para pedagang di pasar tradisional juga mengalami banyak persoalan, salah satunya dengan keberadaan pasar modern.¹⁰

Persaingan yang dapat dilihat dari kedua pasar tersebut yaitu dari segi jarak antar kedua pasar yang berdekatan membuat persaingan keduanya lebih terlihat, dari segi penataan lahan parkir juga berbeda dimana pasar modern memiliki lahan parkir khusus yang tersedia, sedangkan pasar tradisional masih

⁹Muhammad Sahruji, S. Sos dan Puspawarni, S.E, Kasi Distribusi dan Sarana Logistik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar, *Wawancara Pribadi*, Kabupaten Banjar, 5 April 2017.

¹⁰ Bidang Informasi Setjen DPD RI, *Peran Pasar Tradisional Sebagai Pondasi Dasar Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: DPD RI, 2015). <http://www.dpd.go.id/artikel-957-peran-pasar-tradisional-sebagai-pondasi-dasar-ekonomi-kerakyatan>

menggunakan lahan yang seadanya dan kurang tertata. Dari sedikit gambaran perbandingan yang telah dijelaskan dapat diketahui adanya persaingan antara pasar modern dan pasar tradisional.

Keberadaan pasar modern atau dapat dikatakan dengan eksistensi pasar modern yang semakin meningkat dapat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian Indonesia termasuk juga didalamnya perekonomian di daerah. Dengan adanya eksistensi pasar modern ini dikhawatirkan dapat menggeser pasar tradisional yang sejak dulu telah ada terutama di daerah-daerah tertentu. Sedangkan, pasar tradisional sendiri walaupun sudah lama ada tetapi tetap eksis dengan maraknya pasar modern yang semakin bermunculan tiap tahunnya.

Sedangkan menurut para ahli, pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau saling bertemunya antara kekuatan permintaan dan penawaran untuk membentuk suatu harga.¹¹ Ada tiga faktor yang menunjang terjadinya pasar, yaitu orang dengan segala keinginannya, daya belinya, serta tingkah laku (perilaku) dalam pembeliannya. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan.¹²

Perilaku konsumen sendiri didefinisikan sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului tindakan tersebut. Perilaku

¹¹Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 35.

¹²Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2003) hlm. 3.

konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan oleh konsumsen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan mengonsumsi produk, jasa atau ide yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen adalah sebagai perilaku yang terlibat dalam hal perencanaan, pembelian, penentuan produk serta jasa yang konsumen harapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kebutuhan dan keinginan konsumen adalah mutlak harus di penuhi oleh setiap perusahaan atau pasar bila ingin berhasil.¹³

Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah swt. Inilah yang tidak kita dapati dalam ilmu perilaku konsumen konvensional. Setiap pergerakan dirinya, yang berbentuk belanja sehari-hari, tidak lain adalah manifestasi zikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian, dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya selamat baik didunia maupun diakhirat.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa perilaku konsumen merupakan salah satu faktor penting dalam mengetahui tingkat eksistensi pasar karena perilaku konsumen itu sendiri sangat membantu dalam kegiatan jual beli di sebuah pasar. Sedangkan dalam Islam, perilaku konsumen sendiri adalah perilaku

¹³ Christina Whidya Utami, *Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.45.

¹⁴ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 4.

yang berhubungan dengan Allah dan tidak menyimpang dari ajaran-Nya baik dari segi barang yang dibeli ataupun halal haramnya barang tersebut.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pentingnya pasar bagi perekonomian Indonesia, tentu tujuan utamanya adalah agar pasar tetap bertahan ditengah maraknya persaingan usaha dimana salah satu faktor pentingnya kegiatan pasar terdapat pada perilaku konsumen tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar eksistensi pasar dan pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumen tersebut. Maka penulis akan tuangkan permasalahan ini dalam judul **“Eksistensi Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Ditengah Persaingan Usaha”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana eksistensi pasar modern dan pasar tradisional ditengah persaingan usaha ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumen dalam persaingan pasar modern dan pasar tradisional

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana eksistensi pasar modern dan pasar tradisional ditengah persaingan usaha.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumen dalam persaingan pasar modern dan pasar tradisional.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Secara teori penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang eksistensi pasar modern dan pasar tradisional. Secara praktis penelitian ini sebagai bahan informasi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan eksistensi pasar modern dan pasar tradisional dari sudut pandang yang berbeda.
2. Bagi kampus UIN Antasari dapat dijadikan khazanah kepustakaan UIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah khususnya, serta pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan definisi operasional terhadap judul tersebut :

1. Eksistensi adalah keberadaan; wujud (yang tampak): adanya, sesuatu yang membedakan suatu benda dengan benda yang lain.¹⁵ Yang dimaksud dengan eksistensi disini adalah tentang perbedaan pasar modern Giant Ekstra dengan pasar tradisional pasar Ahad.
2. Menurut para ahli, pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau saling bertemunya antara kekuatan permintaan dan penawaran untuk membentuk suatu harga.¹⁶ Pasar yang dimaksud dalam

¹⁵Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: arloka, 2001), hlm. 133.

¹⁶*Ibid.* Hlm 35.

penelitian ini adalah pasar modern Giant Ekstra dan pasar tradisional pasar Ahad.

3. Persaingan adalah usaha memperlihatkan keunggulan masing-masing yang dilakukan oleh perseorangan (perusahaan, negara) pada bidang perdagangan, produksi, persenjataan.¹⁷ Persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persaingan dalam perdagangan.
4. Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud.¹⁸ Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bisnis dalam perdagangan.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian terdahulu ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan apa yang ingin penulis teliti, diantaranya yaitu :

1. “Dampak Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Kota Banjarbaru” oleh Nurul Hikmah (1001150153). Dalam skripsi ini membahas tentang dampak pasar modern terhadap pedagang tradisional Bauntung Banjarbaru dan menjelaskan strategi pasar tradisional agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan pasar modern. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pasar modern membawa dampak yang bervariasi baik positif, negatif maupun pengaruh lainnya yang tidak merasakan

¹⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 978.

¹⁸W. J. S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 1349-1350.

pengaruh apa-apa. Banyaknya pasar modern yang ada di wilayah kota Banjarbaru tidak banyak berdampak terhadap para pedagang pasar tradisional Bauntung Banjarbaru.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Nurul Hikmah) memiliki persamaan tentang pasar modern. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan penelitian yang terdahulu diatas, dimana dalam penelitian terdahulu peneliti lebih terfokus pada dampak pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional di kota banjarbaru. Sedangkan pada penelitian ini penulis ingin meneliti tentang eksistensi pasar modern dan pasar tradisional ditengah persaingan usaha, sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian yang terdahulu, baik dari segi objek maupun subjek penelitian.

2. “Analisis Perbandingan Omzet Kios Tradisional Antara Sebelum Dan Sesudah Adanya Alfa Mart di Banjarmasin” oleh Ahmad Norjani (0701157929). Dalam skripsi ini membahas tentang analisis perbandingan omzet kios tradisional antara sebelum dan sesudah adanya Alfa Mart di Banjarmasin. Dalam penelitian ini menunjukkan signifikansi pada penurunan omzet kios tradisional adalah 0,000 jauh dibawah 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan omzet kios tradisional yang signifikan antara omzet yang dimiliki kios tradisional sebelum adanya Alfa Mart dengan omzet sesudah adanya Alfa Mart.

¹⁹Nurul Hikmah, “*Dampak Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Banjarbaru*” (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2014)

Tinjauan dari aspek hukum islam bahwa pendirian usaha dan promosi usaha yang sifatnya meringankan beban konsumen pada Alfa Mart diperbolehkan dalam islam sesuai dengan kaidah ushul fiqh yang memperbolehkan semua kegiatan yang bernilai maslahat bagi orang banyak.²⁰

Penelitian terdahulu diatas berbeda dengan penelitian yang saat ini dilakukan karena terdapat perbedaan baik dari segi metode penelitian, objek maupun subjek penelitian.

3. “Eksistensi Usaha Kecil Susu Kedelai Bayu CS (Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Aspek Produksi)” oleh Zainuddin Shadiq (0801158983).

Dalam skripsi ini membahas tentang:

- a) Eksistensi usaha kecil sisi kedelai Bayu Cs dalam bisnisnya.
- b) Proses produksi susu kedelai pada usaha kecil susu kedelai Bayu Cs.
- c) Problematika yang dihadapi dalam melakukan produksi susu kedelai yang dilakukan oleh usaha kecil susu kedelai Bayu Cs serta cara menanggulangnya.
- d) Tinjauan etika bisnis Islam pada aspek produksi yang dilakukan oleh usaha kecil susu kedelai Bayu Cs ini melakukan produksi dengan baik. Hal demikian dikarenakan bahwa Bayu Cs menggunakan bahan-bahan yang diharamkan oleh islam. Namun meskipun demikian masih terdapat kelemahan yang harus dibenahi, yakni dalam hal pengemasan. Alat yang digunakan Bayu Cs dalam mengemas susu kedelainya sudah

²⁰Ahmad Norjani, “*Analisis Perbandingan Omzet Kios Tradisional Antara Sebelum Dan Sesudah Adanya Alfa Mart Di Banjarmasin*” (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2014)

masuk dalam kategori bersih. Tetapi satu hal yang mengurangi kualitas kebersihan produk tersebut, yakni pada saat melakukan pengemasan Bayu Cs tidak menggunakan alas tangan (sarung tangan) atau corong untuk memasukkan produk susu kedelainya kedalam kantong plastik, sehingga bisa saja pada saat memasukkan susu kedelai tersebut terkena tangan.²¹

Informasi diatas memberikan keterangan bahwa sudah ada penelitian yang membahas tentang bisnis yang berhubungan dengan eksistensi sebuah usaha. Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan penelitian yang terdahulu diatas, dimana dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang eksistensi pasar modern dan pasar tradisional ditengah persaingan usaha, sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian yang terdahulu, baik dari segi objek maupun subjek penelitian.

G. Sistematika penelitian

Penulisan skripsi ini terdiri dari V (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, bab ini mengarahkan kepada pembahasan bab selanjutnya yang berisi latar belakang masalah dari penelitian. Perumusan masalah yang sudah tergambar dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Setelah itu disusun tujuan dari penelitian merupakan hasil yang diinginkan.

²¹Zainuddin Shadiq, “*Eksistensi Usaha Kecil Susu Kedelai Bayu Cs (Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Aspek Produksi)*” (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, 2013)

Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas dan umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya penulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan ataupun kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan adalah susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teori, pada bab ini akan dibahas mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data, kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan, yang berisikan tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini peneliti akan memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, kemudian akan dikemukakan saran berdasarkan kesimpulan peneliti.